

PEMBUATAN BUSANA PESTA MALAM DENGAN HIASAN TASSEL

Habibatush Shofiah¹, Deny Arifiana²

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Corresponding Author : habibatushshofiah.20056@mhs.unesa.ac.id,
denyarifiana@unesa.ac.id

Abstract

This research focuses on the process of making and the results of applying tassels to evening party dresses. The research method used consisted of four stages, namely pre-design, design, embodiment, and presentation. The process of creating an evening party dress with a tassel decoration begins with designing a design inspired by the aloe vera plant. The application of tassels to clothing is carried out using the tools and materials prepared, and involves spreading techniques in placing the tassels on clothing. The final results of this study indicate that the evening party dress with tassel decoration using sage green and light gray materials looks elegant and luxurious, in accordance with the inspiration from the aloe vera plant.

Keywords : Evening Party Dress, Tassel Decoration

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia menuju era globalisasi tidak dapat dipisahkan dari peran sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia adalah orang-orang yang memiliki keahlian dan keterampilan yang siap dipekerjakan pada suatu wilayah kerja tertentu. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan terampil, pemerintah baik pemerintah maupun swasta berupaya untuk mengembangkan tenaga

kerja yang siap bekerja di bidangnya masing-masing.

Salah satu upaya untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, Fakultas Teknik Program studi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk menyelesaikan magang, yang merupakan penyempurnaan dari ilmu teori yang diperoleh selama studi. Menurut Sumardiono (2014:116), pendidikan adalah proses belajar oleh seorang ahli melalui kegiatan nyata. Selain itu,

pendidikan adalah proses mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah nyata.

Pelaksanaan magang oleh Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya bekerja sama dengan instansi atau lembaga yang mempunyai kegiatan yang sesuai dengan arahan kurikulum pendidikan S1 Pendidikan Tata Busana. Salah satu industri yang bekerja sama dengan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya adalah butik Leona Attelier.

Leona Attelier merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang busana, berdiri pada tahun 2018. Kata 'Leona' diambil dari nama dan zodiak sang pemilik, yaitu 'Leo' yang mempunyai arti mata singa. Arti 'Leo' ini juga menggambarkan sifat sang pemilik untuk berani membuat sebuah busana yang berbeda dari para desainer lain. Sedangkan

'attelier' merupakan rumah mode (workshop).

Mahasiswa selama magang di Leona Attelier dilibatkan pada bagian produksi busana mulai dari, menjiplak pola; menjahit busana pesta untuk persewaan, mapping, memayet, sampai dengan melakukan pengepasan busana (fitting). Busana pesta malam dengan hiasan tassel sangatlah menarik. Karena tassel ini bisa dibentuk dan dibuat berbagai jenis dan jenis payet. Sulaman adalah seni mendekorasi latar kain dengan jahitan untuk memperkaya dan melengkapinya kecantikannya (Judy Brittain, 1989:120). Dari uraian di atas itulah yang menghias merupakan kegiatan yang memerlukan keterampilan dan kemampuan khusus juga ditunjang dengan rasa seni yang baik dari pembuatnya. aplikasi payet Menurut Hadisurya, dkk (2011:164).

2. METODE

Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya (Hendriyana, 2018) yaitu : (1) pra - perancangan, peneliti mencari ide atau sumber ide yang digunakan untuk membuat suatu karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk suatu karya. (4) penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya kepada masyarakat umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

Pra - Perancangan

Sumber ide adalah percikan ide-ide kreatif yang spontan atau melalui proses pengamatan di tempat dan waktu tertentu atau lingkungan dan suasana baru (Zakky, 2020).

Adapun ide atau gagasan dalam pembuatan busana pesta malam dengan hiasan tassel, yaitu tanaman lidah buaya. Warna utama yang digunakan adalah hijau sage dipadukan dengan abu muda yang memiliki kesan *elegant* dan *luxury* sesuai dengan sumber ide (Gambar 1).



Figure 1 Moodboard Sumber Ide Lidah Buaya

Dok. Shofiah,2023

Perancangan

Desain busana adalah rancangan model busana dalam bentuk gambar dengan menggunakan unsur-unsur

desain dan prinsip desain yang dapat dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana/ pakaian sebagai bentuk implementasi perencanaan yang telah dirumuskan (Susiana & Wening, 2015).

Produk ini merupakan busana pesta malam dengan bagian tangan berbentuk *one shoulder*. Untuk bagian roknya menggunakan rok span dengan sisi lebih pendek daripada bagian depan maupun belakang. Model tersebut memudahkan penggunaannya untuk berjalan. Busana pesta malam dengan satu bahu dan rok span ini menunjukkan kesan seksi dan *elegant* bagi penggunaannya. Pemilihan warna pada busana pesta ini sangat diperhatikan. Penggunaan *Colour Trend* seperti, hijau sage dipadukan dengan abu muda sangatlah cocok untuk busana ini. Pemilihan warna tersebut memberikan kesan *elegant* dan *luxury* pada busana.

Pemilihan bahan utama busana pesta malam ini berupa kain *duchess* yang memiliki tekstur lembut, dan berkilau. Adapun bahan *lining* berupa furing asahi dengan warna yang sama yang nyaman dan mudah menyerap keringat.

Hiasan payet berupa tassel menjadi pilihan yang tepat untuk dipadukan dengan busana pesta malam ini karena mampu memberikan keunikan dan kemewahan pada busana. Penerapan tassel pada busana pesta malam ini, peneliti mampu memadukan padankan jenis – jenis payet yang cocok dan sesuai dengan busana pesta malam ini. Peneliti memadukan padankan payet pasir, mutiara, dan Kristal lampion berwarna abu muda. Tassel ini diterapkan pada seluruh bagian busana.

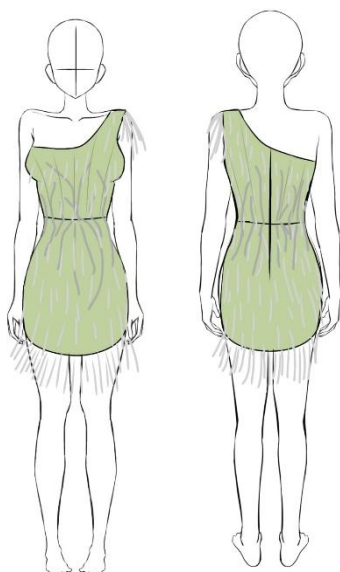


Figure 2 Desain Busana Pesta Malam

Dok. Shofiah, 2023

Perwujudan

Tahapan – tahapan pembuatan karya busana, yaitu : (1) Tahap pembuatan pola busana pesta malam (2) Pemotongan *duchess* dan *lining* sesuai dengan pola (3) Tahap penjahitan (4) Tahap pembuatan tassel (5) Tahap penerapan tassel pada busana pesta malam diseluruh bagian busana.

Penyajian

Busana pesta mala mini memiliki panjang yang tergolong pendek, panjangnya hanya sampai paha, lengan satu bahu,

memiliki potongan pada badan, rok span dengan sisi lebih pendek daripada bagian depan dan belakang. Terdapat resleting pada bagian TB.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Busana Pesta Malam Dengan Hiasan Tassel

Proses pembuatan busana pesta malam dengan hiasan tassel, sebagai berikut : (1) Peneliti membuat desain (2) Peneliti mengambil ukuran badan model (3) Peneliti membuat pola kecil dan rancangan bahan (4) Peneliti membuat pola besar (5) Peneliti membuat toal (6) Peneliti melakukan tahapan pemotongan pola pada bahan *duchess* dan *lining* (7) Peneliti menjahit potongan badan depan dan belakang (8) Peneliti menggabungkan badan depan dan belakang (9) Peneliti menjahit balen pada setiap potongan badan depan dan belakang (10) Peneliti menjahit kupnat pada rok dan menjahit sisi rok (11) Peneliti menjahit *lining* badan depan dan

belakang (12) Peneliti menjahit *lining* badan dan rok (13) Peneliti menjahit resleting (14) Peneliti menjahit bahan utama dan *lining* (15) Peneliti menjahit penyelesaian (16) Peneliti mengesum tile motif (17) Peneliti menjahit tassel pada busana.



Figure 3 Proses Pembuatan Busana Pesta Malam

Dok. Shofiah, 2023

Proses pembuatan hiasan tassel, sebagai berikut : (1) Peneliti menyiapkan alat dan bahan. (2) Peneliti mengambil jarum payet lalu masukkan benang, Tarik bennag sesuai keinginan lalu simpul mati. (3) Peneliti menyiapkan benang masukkan manik pasir pada benang sampai dengan ukuran yang diinginkan. (4) Peneliti

memasukkan kembali jarum melewati manik pasir pertama sampai ujung tassel. (5) Setelah itu peneliti mengunci ujung tassel dengan memasukkan kembali jarum pada manik pasir terakhir sebanyak 2 kali lalu buat simpul mati. (6) Peneliti menempelkan tassel pada busana dengan cara mengesum.



Figure 4 Alat dan Bahan Pembuatan Tassel

Dok. Shofiah, 2023

Hasil Akhir Pembuatan Busana Pesta Malam Dengan Hiasan Tassel

Pembuatan busana pesta malam sesuai dengan konsep dan desain busana yang telah dibuat. Busana pesta malam ini menggunakan warna hijau sage dipadukan dengan abu muda yang memberikan kesan *elegant* dan *luxury*. Busana pesta malam ini diwujudkan dengan panjang badan hingga paha,

lengan satu bahu, memiliki potongan pada badan, rok span dengan sisi lebih pendek daripada bagian depan dan belakang. Terdapat resleting pada TB. Pada badan dan rok terdapat tassel yang menyebar. Hasil jadi tassel terdapat sedikit perbedaan dengan desain, jarak Antara tassel tidak terlalu rapat saat diterapkan. Tassel yang diterapkan sebanyak 50 buah yang menyebar pada bagian badan depan dan belakang. 350 buah diterapkan menyebar pada bagian rok dan lingkaran bawah rok. Pada bagian bahu terdapat 20 buah tassel ujung Kristal lampion dengan ukuran yang berbeda.



Figure 7 Hasil Jadi Busana Pesta Malam Dengan Hiasan Tassel

Dok. Shofiah, 2023



Figure 6 Hasil Jadi Tassel pada bahu

Dok. Shofiah, 2023



Figure 5 Hasil Jadi Tassel

Dok. Shofiah, 2023

4. SIMPULAN

Proses pembuatan busana pesta malam dimulai dari membuat desain dan technical drawing, setelah itu mengambil ukuran badan dan membuat pola kecil beserta rancangan bahan. Tahapan berikutnya, yaitu membuat pola besar dan membuat toal. Setelah itu meletakkan pola diatas bahan, memotong, dan merader tanda pola. Selanjutnya, menyetrikan lapisan pada bahan utama. Kemudian gabungkan potongan pola badan depan dan belakang beserta rok. Setelah itu gabungkan bahan utama dengan furing dan lakukan penyelesaian. Setelah menjahit penyelesaian, mengesum tile sulur dan tassel pada busana pesta malam. Proses pembuatan tassel dimulai dari menyiapkan alat dan bahan. Setelah itu ambil jarum payet lalu masukkan benang, Tarik bennag sesuai keinginan lalu simpul mati. Setelah menyiapkan benang masukkan manik pasir

pada benang sampai dengan ukuran yang diinginkan. Setelah mencapai ukuran yang diinginkan, masukkan kembali jarum melewati manik pasir pertama samapi ujung tassel. Setelah itu kunci ujung tassel dengan memasukkan kembali jarum pada manik pasir terakhir sebanyak 2 kali lalu buat simpul mati. Tempelkan tassel pada busana dengan cara mengesum. Hasil jadi busana pesta malam terdapat sedikit perbedaan dengan desain. Bahan yang terlalu tebal menyebabkan bentuk rok tidak seperti pada desain yang berbentuk cembung. Selain itu pada saat menempelkan tassel pada busana bennag kuncian tassel terlihat sehingga busana pesta malam terlihat kotor dan kurang rapi

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, C., & Tresna, P. (2015). *Kontribusi Hasil Belajar Busana Pesta Terhadap 6-dap Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan*

Busana Pesta. Fesyen Perspektif, 5(1),.

Ratna Kurniawati. (2017). Busana Pesta Malam Untuk Wanita Dengan Sumber Ide Kuil Baalbek Dalam Pergelaran Busana "Dimantion." 87(1,2), 149–200.

Suwarni. 2014. Skripsi Pelaksanaan Simulasi Ujian Nasional Bidang Keahlian Busana Butik di SMK Diponegoro Depok. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Surya Dharma. (2008). Modul Guru Pembelajar.

Sumardiono, (2014). Magang dan Mentoring. G. Romadhona (Ed.), Apa itu homeschooling: 35 gagasan pendidikan berbasis keluarga (1st ed., p. 116). Jakarta. PandaMedia.